



BULETIN

Informasi Cuaca, Iklim, dan Gempa Bumi

PROVINSI BALI

• **Analisis Dinamika Atmosfer**

• **Analisis Curah Hujan Bulan**

November 2025

**Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari, Februari,
dan Maret 2026**

• **Informasi Pengamatan Hilal**

• **Informasi Gempa Bumi**

• **Informasi Kelistrikan Udara**

• **Analisis Pengaruh Bibit Siklon Tropis 93S terhadap
Peningkatan Curah Hujan**



Daftar isi :

Salam Redaksi	1
Informasi Meteorologi	2-5
Informasi Klimatologi	6-13
Informasi Geofisika	14-23
Informasi Kejadian Khusus	24-26

CONTACT REDAKSI

Phone :
(0361) 751122, 753105

Website :
<http://bbmkg3.bmkg.go.id>

Email :
datin_bawil3@yahoo.co.id

TIM REDAKSI :

Pengarah :	Pimpinan Redaksi :	Tim Materi :	Tim Editor :
Cahyo Nugroho	Made Dwi Jendra Putra	Ariantika Komang Gede Pramana S Ni Putu Anita Purnama Dewi I Wayan Eka Suparwata Ni Luh Desi Purnami	Kadek Fajar Hadisuata I Wayan Musteana Tomy Gunawan Aldilla Damayanti P. R. Putu Pradiatma Wahyudi
Penasehat :	Wakil Pimpinan Redaksi :		
Rio Marthadi	Pande Putu Hadi Wiguna		
Aminudin Al Roniri			
Rully Oktavia H.	Sekretaris :	Tim Pencetakan & Distribusi :	
Tanto Widhyanto	Ein Nuzulul Laily	Juliza Widiorini I Wayan Rudiarta	Kautsar Nafi Putu Agus Dedy P.

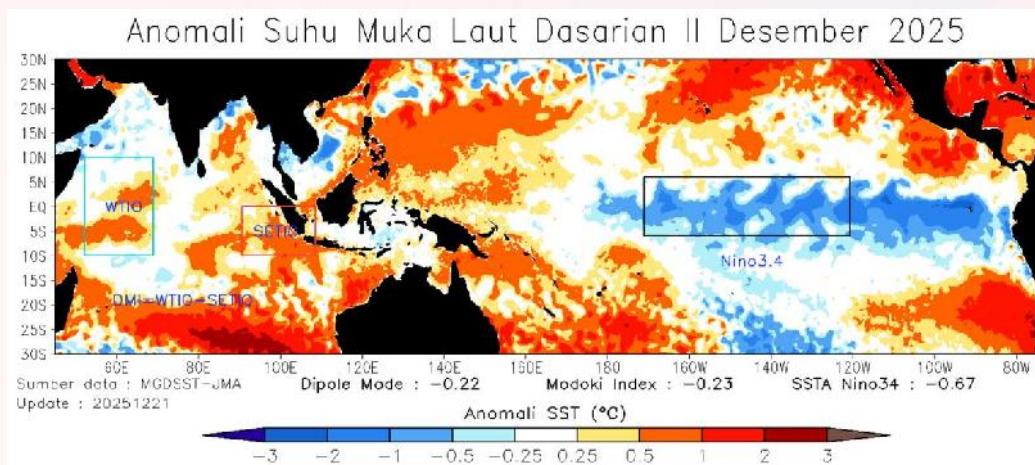
INFORMASI METEOROLOGI

KONDISI DINAMIKA ATMOSFER

ANALISIS SUHU MUKA LAUT

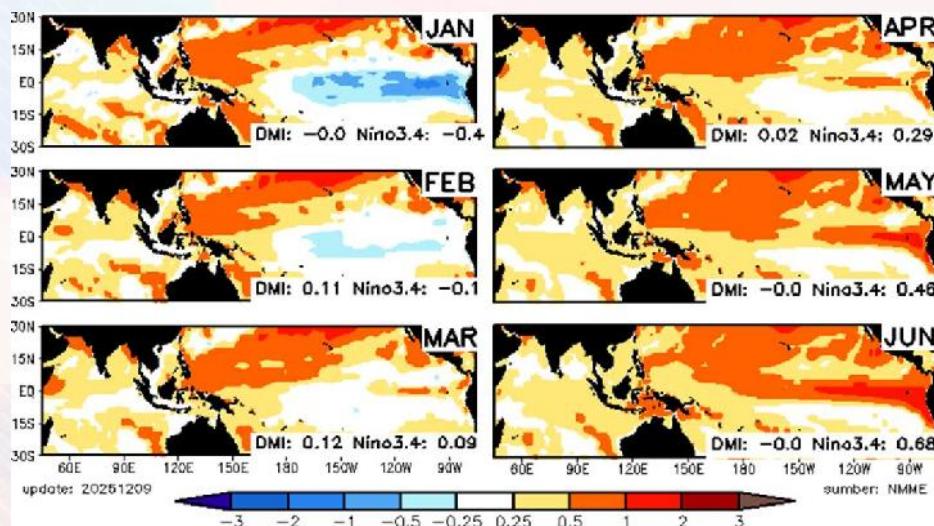
Pada periode dasarian II bulan Desember Tahun 2025, Indeks *El Nino Southern Oscillation* (ENSO) sebagai patokan untuk melihat Anomali Suhu Muka Laut di wilayah Nino 3.4 menunjukkan pada kondisi **negatif** (-0.67).

Untuk Anomali Suhu Muka Laut di Samudra Hindia menunjukkan kondisi *Indian Ocean Dipole* (IOD) **Negatif** sebesar **-0.22**. Kondisi ini menunjukkan adanya kontribusi terhadap pertumbuhan awan konvektif di wilayah Indonesia.

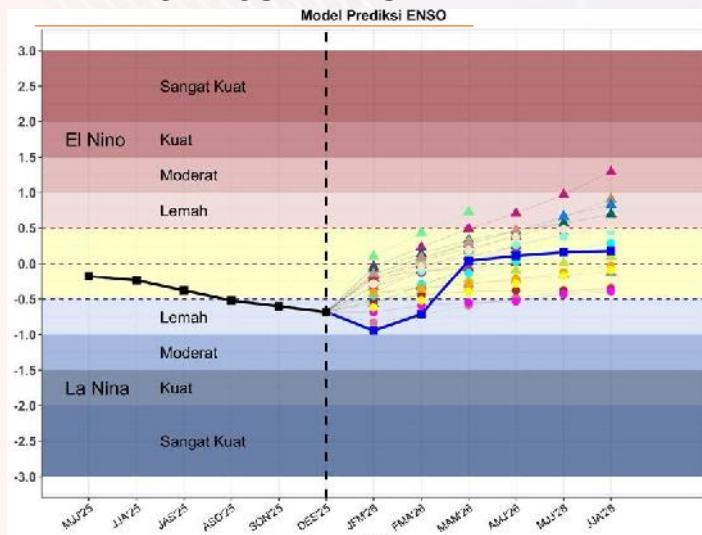


"Anomali SST yang berada pada fase netral tidak berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan awan konvektif di wilayah indonesia."

Anomali Suhu Muka Laut Pasifik di Wilayah Nino 3.4 menunjukkan kondisi negatif atau La Nina Lemah, yang diprediksi akan kembali **netral** pada Januari 2026. Kondisi suhu muka laut hangat di **Samudera Hindia bagian Timur** diprediksi akan beralih ke fase Netral pada Januari - Juni 2026.



PREDIKSI ENSO DAN IOD



Indeks ENSO dasarian II Desember 2025 mengindikasikan ENSO bernilai negatif dan menunjukkan adanya fenomena La Nina Lemah. Kondisi ini diprediksi berlangsung hingga pertengahan tahun 2026.

Prediksi ENSO BMKG

JFM'26	FMA'26	MAM'26
-0.94	-0.71	0.04

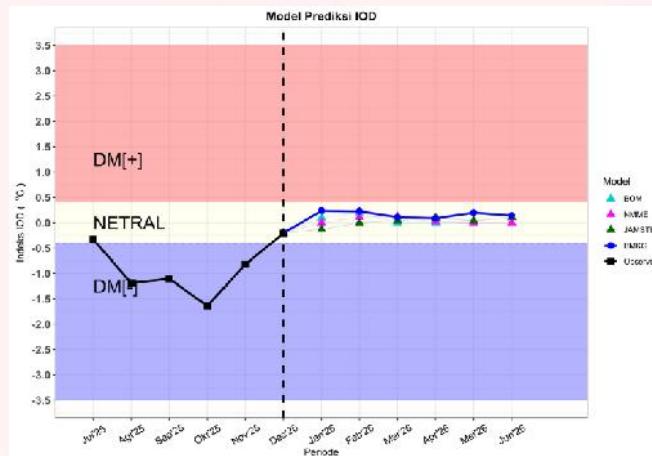
Indeks IOD pada dasarian II Desember 2025 mengindikasikan IOD berada pada Negatif. IOD diprediksi kembali ke fase **netral** mulai Januari 2026 dan bertahan hingga pertengahan tahun 2026.

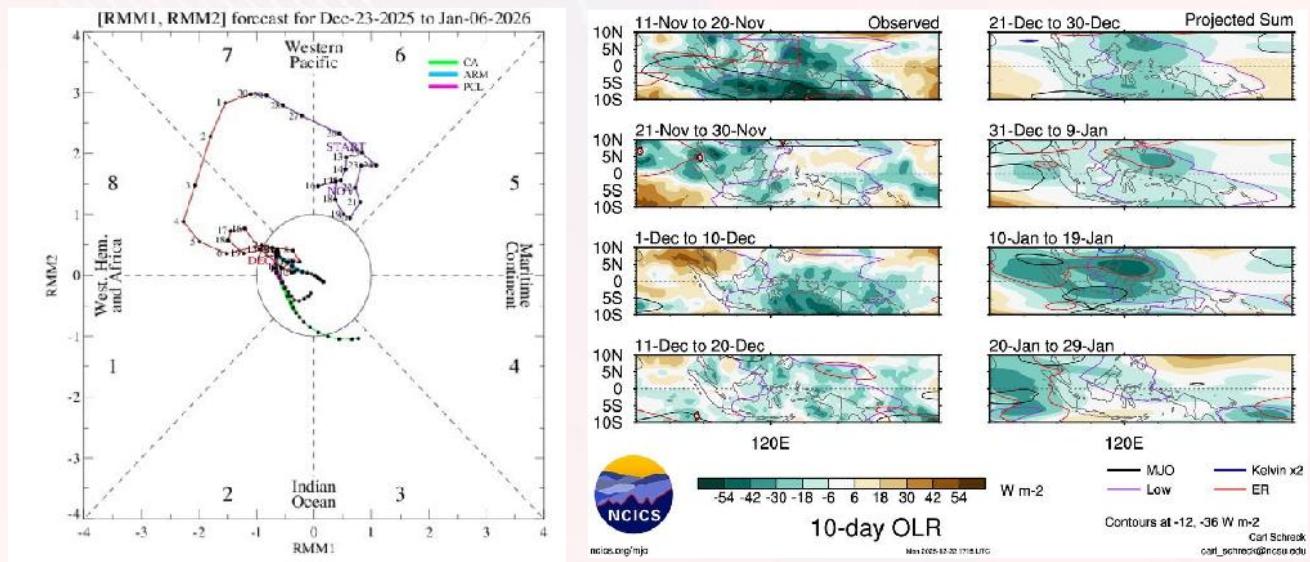
Kondisi ENSO dan IOD yang berada pada fase **Negatif** hingga dasarian II Desember 2025 dan menguatnya **monsun Asia** memberikan kontribusi terhadap curah hujan di wilayah Indonesia.

SIRKULASI MJO DAN GELOMBANG ATMOSFER

Analisis pada Dasarian II Desember 2025 menunjukkan bahwa *Madden Julian Oscillation (MJO)* aktif, dimana MJO berada pada **fase 8 (Western Hem. And Africa)**. Pada fase ini MJO bergerak perlahan ke arah timur melintasi Samudera Pasifik bagian barat menuju fase 2-3. Hingga akhir Desember, MJO diprediksi bergerak menuju fase 2-3 dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan awan hujan di wilayah Indonesia.

"Madden Julian Oscillation (MJO) merupakan fenomena cuaca yang berupa gelombang atau osilasi non seasonal yang terjadi di lapisan troposfer yang bergerak dari barat ke timur dengan periode osilasi 30-60 hari"

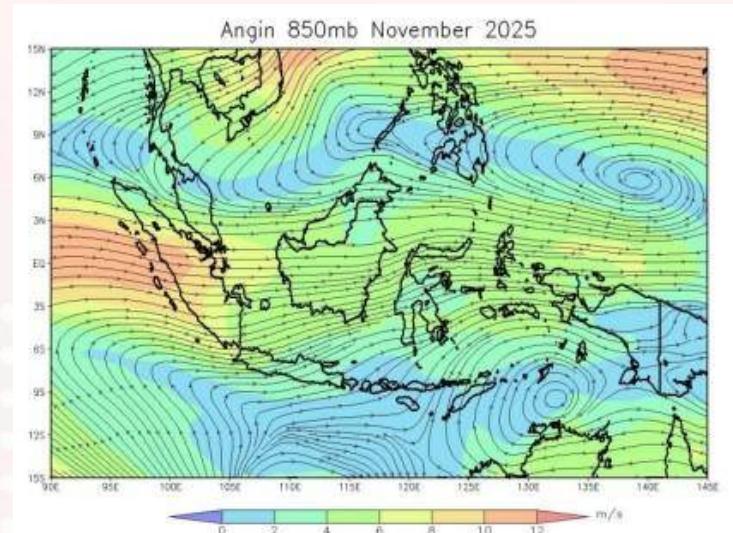




Sementara itu, **gelombang ekuatorial Rossby** dan Kelvin terpantau **aktif** di sebagian besar wilayah Indonesia, mulai dari Sumatera, Jawa, Bali-NTB, dan Kalimantan. Proyeksi kedepannya menunjukkan bahwa pada **Dasarian III Desember**, diprediksi terjadi **peningkatan aktivitas konvektif** dengan didukung oleh menguatnya MJO dan gelombang ekuatorial (Kelvin dan Rossby) di beberapa wilayah Indonesia.

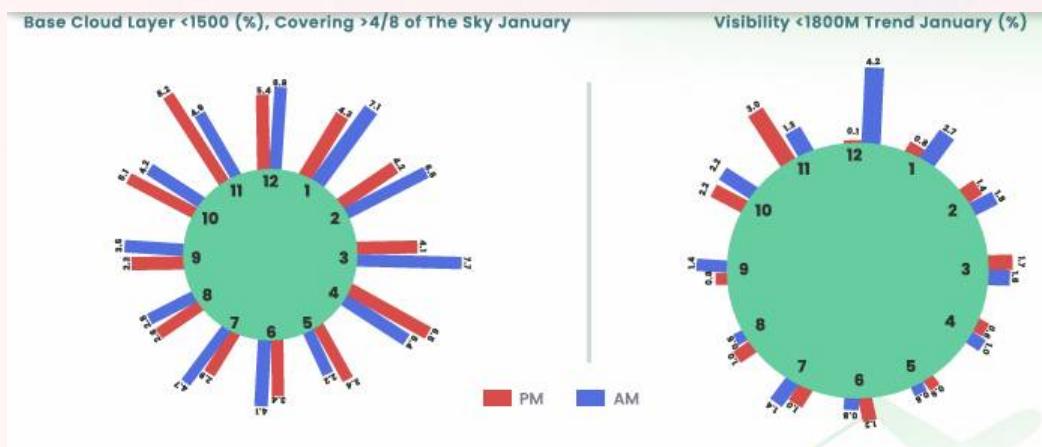
ANALISIS POLA PERGERAKAN ANGIN LAPISAN 3000 FEET

Pola angin pada lapisan 850mb selama bulan November 2025 di wilayah Indonesia sudah di dominasi oleh **angin baratan**. Daerah Belokan angin terpantau di Selatan Indonesia, khususnya di wilayah perairan Selatan Jawa hingga Nusa Tenggara, yang menunjukkan adanya zona konvergensi. Hingga Januari 2026, diprediksi angin baratan masih persisten di wilayah Indonesia dan monsun Asia yang menguat menuju wilayah Timur Indonesia.



PROSPEK CUACA BANDARA I GUSTI NGURAH RAI BULAN JANUARI 2026

Frekuensi tertinggi kejadian hujan sedang hingga lebat di Bandara I Gusti Ngurah Rai bulan Januari yaitu pukul **19.00-20.00 WITA** dan **06.00-07.00 WITA** (**5.81-6.45 %**)



Awan rendah di bawah **1500 feet** pada bulan Januari 2026 sering terbentuk pada pukul **23.00-03.00 WITA** serta Jarak Pandang (Visibility) di bawah **1800 meter** sering terjadi pada pukul **22.00-02.00 WITA**.

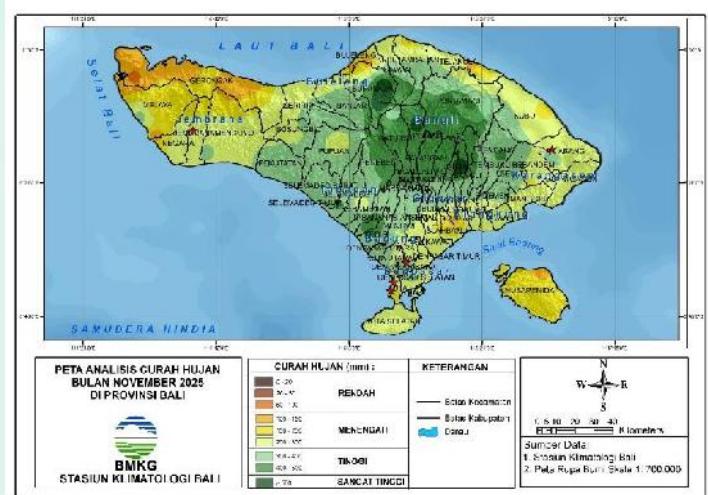
REKOMENDASI

- ✓ Waspadai kejadian hujan sedang hingga lebat bulan Januari pada malam hari, dini hari dan pagi hari.
- ✓ Waspadai awan rendah pada malam hari, dini hari dan pagi hari.
- ✓ Waspadai jarak pandang rendah pada malam hari, dini hari dan pagi hari.
- ✓ Waktu terbaik untuk melakukan penerbangan yaitu pada siang.

INFORMASI KLIMATOLOGI

ANALISIS HUJAN BULAN NOVEMBER 2025

Analysis curah hujan bulan November 2025 Provinsi Bali dari stasiun BMKG dan pos hujan kerjasama terpilih pada 20 Zona Musim (ZOM).

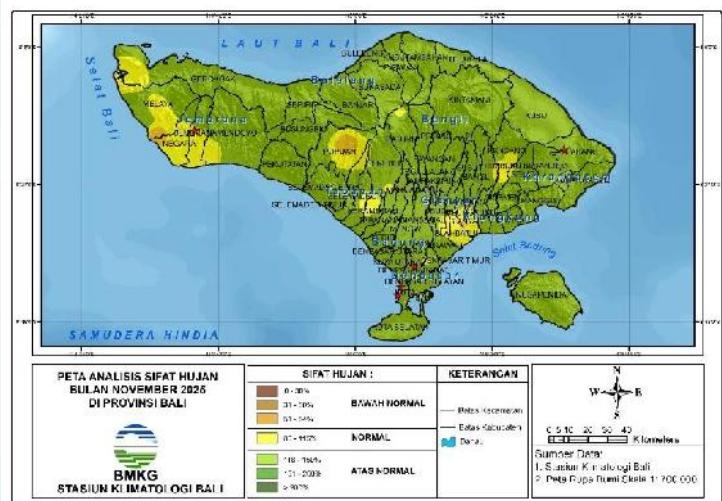


Curah hujan **51-100 mm** terjadi di Buleleng (Gerokgak). **101-150 mm** terjadi di Jembrana (Melaya), Buleleng (Gerokgak, Buleleng, Kubutambahan, Sukasada, dan Tejakula), Gianyar (Gianyar), dan Klungkung (Nusa Penida). **151-200 mm** terjadi di Jembrana (Melaya), Buleleng (Gerokgak dan Tejakula), Badung (Kuta), Gianyar (Sukawati), Klungkung (Banjarangkan), dan Karangasem (Kubu, Karangasem, Bebandem, dan Manggis). **201-300 mm** terjadi di Jembrana (Negara, Jembrana, dan Mendoyo), Buleleng (Gerokgak, Seririt, Kubutambahan, dan Tejakula), Tabanan (Pupuan dan Kerambitan), Badung (Mengwi, Kuta Utara, dan Kuta Selatan), Kota Denpasar (Denpasar Timur dan Denpasar Selatan), Gianyar (Sukawati), Klungkung (Klungkung dan Dawan), dan Karangasem (Abang). **301-400 mm** terjadi di Jembrana (Pekutatan), Buleleng (Banjar), Tabanan (Selemadeg Barat dan Baturiti), Badung (Abiansemal), Kota Denpasar (Denpasar Barat dan Denpasar Utara), Gianyar (Tampaksiring), Bangli (Kintamani dan Bangli), dan Karangasem (Abang, Rendang, dan Sidemen). **401-500 mm** terjadi di Buleleng (Busungbiu), Tabanan (Baturiti, Penebel, Selemadeg, dan Tabanan), Badung (Petang), Gianyar (Payangan), Bangli (Bangli dan Kintamani), dan Karangasem (Rendang dan Selat). **>500 mm** terjadi di Badung (Petang), Buleleng (Sukasada), dan Bangli (Kintamani dan Susut).

"Jumlah curah hujan tertinggi dalam bulan November 2025 adalah 671.4 mm dengan 25 hari hujan yang terjadi di Kabupaten Buleleng bagian tengah dan selatan (Kecamatan Sukasada)"

Analisis Sifat Hujan bulan November 2025 Provinsi Bali dari stasiun BMKG dan pos hujan kerjasama terpilih pada 20 Zona Musim (ZOM), dengan mempertimbangkan perbandingan terhadap normalnya, maka sebagian besar kecamatan di Provinsi Bali dalam kategori **Atas Normal (AN)**. Sifat hujan **Normal (N)** terjadi di Jembrana (Melaya, Negara, Jembrana, dan sebagian Mendoyo), Buleleng (Sebagian kecil

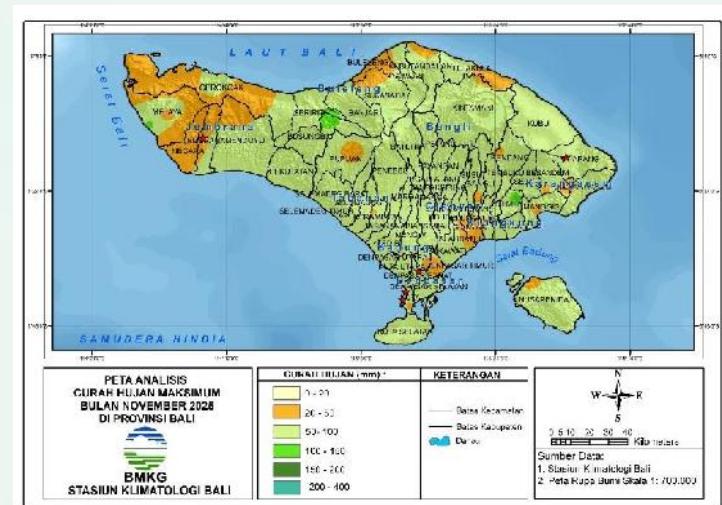
Gerokgak), Tabanan (Sebagian kecil Baturiti, Penebel, dan Kerambitan), Kota Denpasar (Sebagian kecil Denpasar Timur), Gianyar (Sukawati), dan Karangasem (Sebagian kecil Rendang). Sifat Hujan **Bawah Normal (BN)** terjadi di Jembrana (Sebagian kecil Melaya), Tabanan (Sebagian kecil Pupuan), dan Gianyar (Gianyar).



ALISIS CURAH HUJAN MAKSUMUM BULAN NOVEMBER 2025

Analysis Curah Hujan Maksumum Harian bulan November 2025 Provinsi Bali dari stasiun BMKG dan pos hujan kerjasama terpilih pada 20 Zona Musim (ZOM).

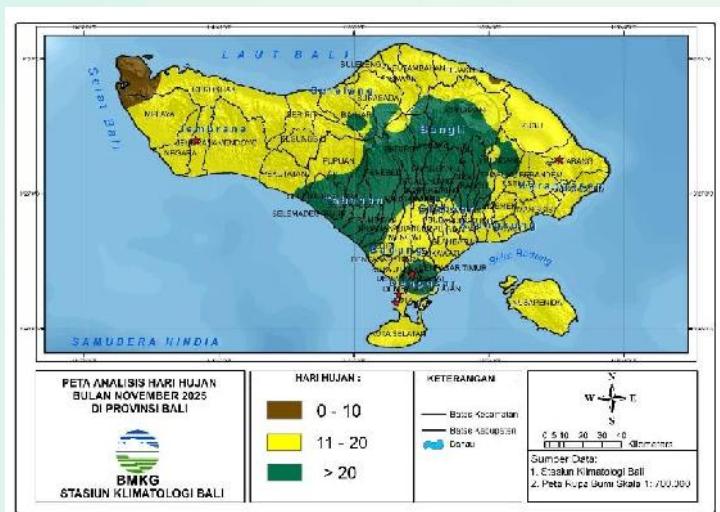
Curah Hujan Maksumum **0-20 mm** terjadi di Buleleng (Sukasada) dan Gianyar (Gianyar). **21-50 mm** terjadi di Jembrana (Melaya), Buleleng (Gerokgak, Buleleng, Kubutambahan, dan Tejakula), Tabanan (Pupuan dan Kerambitan), Badung (Kuta), Kota Denpasar (Denpasar Timur), Bangli (Bangli), Klungkung (Banjarangkan dan Nusa Penida), dan Karangasem (Karangasem, Rendang, Bebandem, dan Manggis). **51-100 mm** terjadi di Sebagian besar Kabupaten di Bali. **101-150 mm** terjadi di Jembrana (Melaya), Buleleng (Busungbiu), dan Karangasem (Sidemen).



" Jumlah curah hujan Maksumum tertinggi dalam satu hari pada bulan November 2025 adalah 123.0 mm terjadi di Kabupaten Karangasem bagian selatan (Kecamatan Sidemen)"

INFORMASI HARI HUJAN BULAN NOVEMBER 2025

Hasil pengamatan tingkat keseringan hujan yang terjadi selama bulan November 2025 mencakup 20 Zona Musim (ZOM) di Provinsi Bali, sebagai berikut :



Hari Hujan dengan Kriteria **0-10 hari** terjadi di Jembrana (Melaya) dan Buleleng (Gerokgak, Seririt, Buleleng, dan Tejakula). **11-20 hari** terjadi di Jembrana (Sebagian besar Kabupaten Jembrana), Buleleng (Sebagian besar Kabupaten Buleleng), Tabanan (Pupuan dan Baturiti), Badung (Abiansemal, Mengwi, Kuta Utara, Kuta, dan Kuta Selatan), Gianyar (Tampaksiring, Sukawati, dan Gianyar), Bangli (Kintamani), Klungkung (Sebagian besar Kabupaten Klungkung), dan Karangasem (Sebagian besar Kabupaten Karangasem). **>20 hari** terjadi di Buleleng (Banjar dan Sukasada), Tabanan (Sebagian besar Kabupaten Tabanan), Badung (Petang), Kota Denpasar (Sebagian besar Kota Denpasar), Gianyar (Payangan), Bangli (Sebagian besar Kabupaten Bangli), dan Karamgasem (Rendang).

INFORMASI IKLIM EKSTREM BULAN NOVEMBER 2025

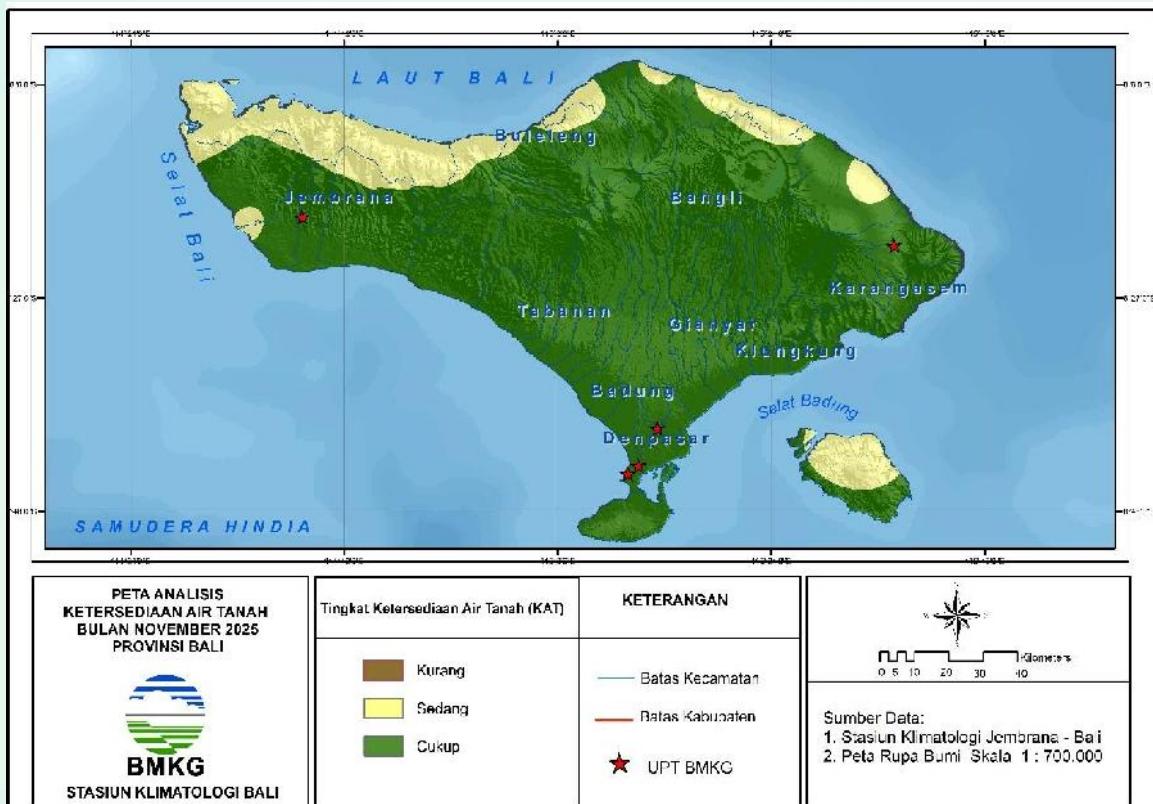
S

elama bulan November 2025 terjadi di :

- Kabupaten Jembrana yaitu Kecamatan Melaya dengan curah hujan = 107.0 mm pada tanggal 3 November 2025.
- Kabupaten Buleleng yaitu Kecamatan Busungbiu dengan curah hujan = 122.5 mm pada tanggal 13 November 2025.
- Kabupaten Tabanan yaitu Kecamatan Marga dengan curah hujan = 117.4 mm pada tanggal 4 November 2025 dan Kecamatan Penebel dengan curah hujan = 105.0 mm pada tanggal 4 November 2025.
- Kabupaten Karangasem yaitu Kecamatan Sidemen dengan curah hujan = 123.0 mm pada tanggal 4 November 2025.
- Kabupaten Klungkung yaitu Kecamatan Dawan dengan curah hujan = 122.0 mm pada tanggal 27 November 2025.
- Kota Denpasar yaitu Kecamatan Denpasar Utara dengan curah hujan = 103.0 mm pada tanggal 6 November 2025.

INFORMASI KETERSEDIAAN AIR TANAH BULAN NOVEMBER 2025

Berikut analisis kondisi ketersediaan air tanah pada bulan November 2025 di Provinsi Bali, sebagai berikut :



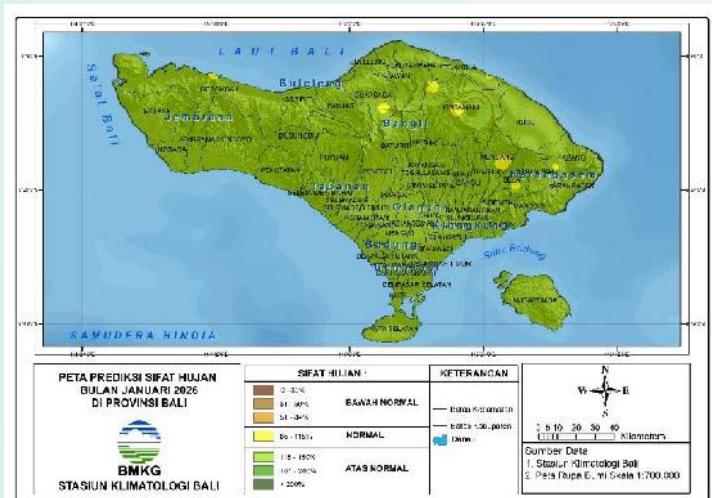
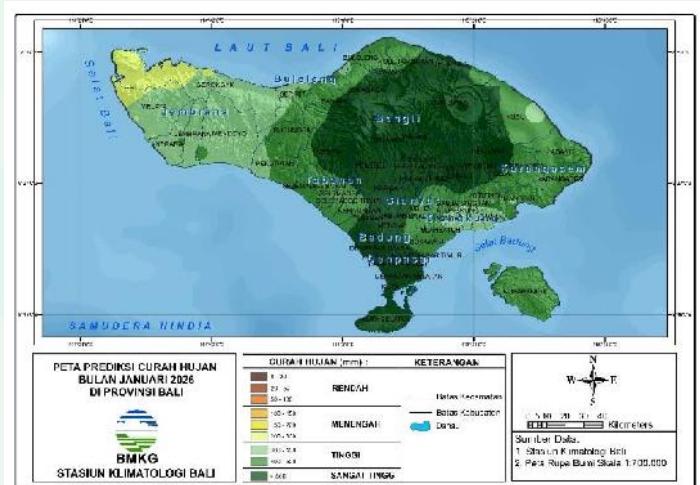
Hasil analisis tingkat ketersediaan air tanah Provinsi Bali pada bulan November 2025 sebagian besar berkategori **Cukup**, tetapi terdapat juga kategori Sedang.

Daerah dengan tingkat ketersediaan air tanah **Sedang** yaitu Kecamatan Gerokgak, Buleleng, Tejakula, dan sebagian Kecamatan Kubu serta Nusa Penida.

PREDIKSI HUJAN BULAN JANUARI 2026

"Prediksi Curah hujan di Bali bulan Januari 2026 pada umumnya dalam kategori TINGGI (300–500 mm) dengan sifat hujan ATAS NORMAL (N)"

Prediksi Curah Hujan **201-300 mm** terjadi di Jembrana (Sebagian kecil Melaya) dan Buleleng (Sebagian kecil Gerokgak). **301-400 mm** terjadi di Jembrana (Melaya, Negara, Jembrana, Mendoyo, dan sebagian Pekutatan), Buleleng (Gerokgak, Seririt, dan sebagian Buleleng), Gianyar (Gianyar) Klungkung (Banjarangkan, Klungkung, dan Dawan), dan Karangasem (Sebagian Kubu, Karangasem, dan Manggis). **401-500 mm** terjadi di Jembrana (Sebagian kecil Negara dan Mendoyo), Buleleng (Busungbiu, Kubutambahan, Sukasada, dan Tejakula), Tabanan (Selemadeg Barat, Selemadeg, dan Kerambitan), Gianyar (Tampaksiring dan Sukawati), Klungkung (Nusa Penida), dan Karangasem (Abang, Sidemen, Bebandem, dan Selat). **>500 mm** terjadi di Buleleng (Banjar dan Sukasada), Tabanan (Baturiti, Pupuan, Penebel, dan Tabanan), Badung (Petang, Abiansemal, Mengwi, Kuta Utara, Kuta, dan Kuta Selatan), Kota Denpasar (Denpasar Timur, Denpasar Barat, Denpasar Utara, dan Denpasar Selatan), Gianyar (Payangan), Bangli (Bangli, Kintamani, dan Susut), dan Karangasem (Rendang).



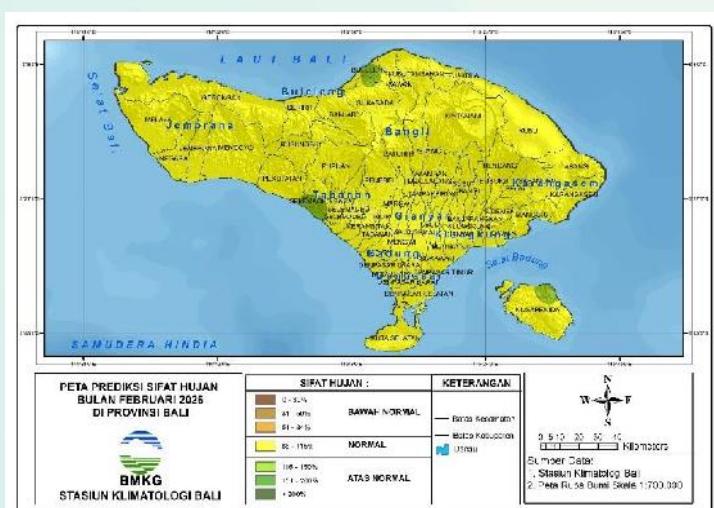
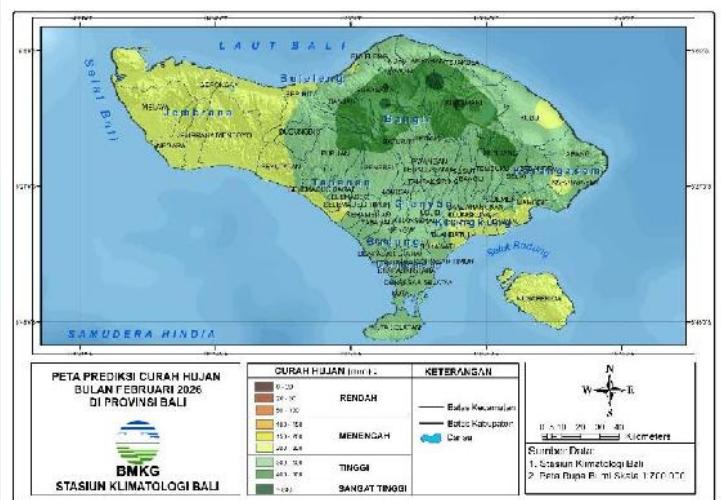
Prediksi Sifat Hujan bulan Januari 2025 Sebagian besar kecamatan di Provinsi Bali dalam kategori **Atas Normal (AN)**. Sifat Hujan **Normal (N)** terjadi di Buleleng (Sebagian kecil Gerokgak, Sukasada, dan Tejakula), Bangli (Sebagian kecil Kintamani), dan Karangasem (Sebagian kecil Abang, Rendang, Bebandem, dan Selat).

PREDIKSI HUJAN BULAN FEBRUARI 2026

“Prediksi Curah hujan di Bali bulan Februari 2026 pada umumnya dalam kategori TINGGI (300–500 mm) dengan sifat hujan NORMAL (N)”

Prediksi Curah Hujan **201-300 mm** terjadi di Jembrana (Melaya, Negara, Jembrana, Mendoyo, dan Pekutatan), Buleleng (Gerokgak, Seririt, dan sebagian Buleleng), Tabanan (Selemadeg Barat dan Selemadeg), Gianyar (Gianyar dan Sukawati), Klungkung (Banjarangkan, Klungkung, Dawan, dan Nusa Penida), dan Karangasem (Manggis, sebagian Kubu, dan sebagian Karangasem). **301-400 mm**

terjadi di Buleleng (Gerokgak, Busungbiu, Kubutambahan, Sukasada, dan Tejakula), Tabanan (Baturiti, Penebel, Kerambitan, dan Tabanan), Badung (Petang, Abiansemal, Mengwi, Kuta Utara, Kuta, dan Kuta Selatan), Kota Denpasar (Denpasar Timur, Denpasar Barat, Denpasar Utara, dan Denpasar Selatan), Gianyar (Payangan, Tampaksiring, dan Sukawati), Bangli (Bangli dan Susut), dan Karangasem (Abang, Rendang, Sidemen, Bebandem, dan Selat). **401-500 mm** terjadi di Buleleng (Banjar), Tabanan (Pupuan dan Baturiti), Bangli (Kintamani), dan Karangasem (Rendang). **>500 mm** terjadi di Buleleng (Sukasada) dan Bangli (Kintamani).

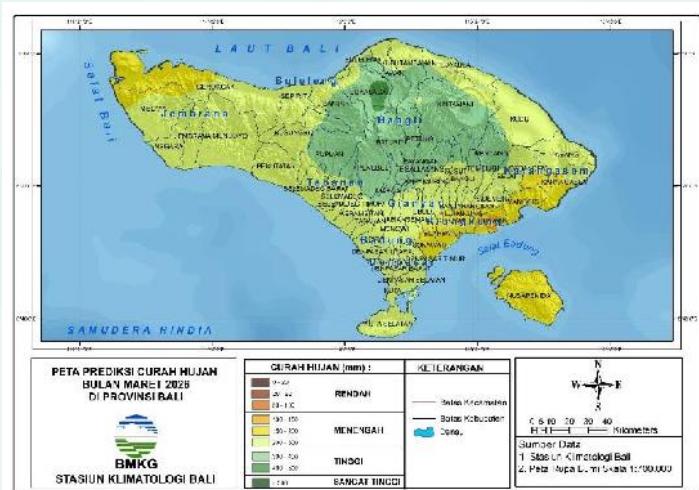


Prediksi Sifat Hujan bulan Februari 2025 sebagian besar kecamatan di Provinsi Bali dalam kategori **Normal (N)**. Sifat hujan **Atas Normal (AN)** terjadi di Tabanan (Sebagian Selemadeg Barat), Buleleng (Sebagian Sukasada), dan Klungkung (Sebagian Nusa Penida).

PREDIKSI HUJAN BULAN MARET 2026

"Prediksi Curah hujan di Bali bulan Maret 2026 pada umumnya dalam kategori MENENGAH (100–300 mm) dengan sifat hujan Normal (N)"

Prediksi Curah Hujan **101-150 mm** terjadi di Klungkung (Banjarangkan, Klungkung, dan Dawan) dan Karangasem (Manggis). **151-200 mm** terjadi di Jembrana (Sebagian Melaya), Buleleng (Sebagian Gerokgak), Gianyar (Sukawati dan Gianyar), Klungkung (Nusa Penida), dan Karangasem (Karangasem dan Bebandem). **201-300 mm** terjadi di Jembrana (Melaya, Negara, Jembrana, Mendoyo, dan Pekutatan), Buleleng (Gerokgak, Seririt, Busungbiu, Buleleng, Kubutambahan, dan Tejakula), Tabanan (Selemadeg Barat, Selemadeg, Kerambitan, dan Tabanan), Badung (Abiansemal, Mengwi, Kuta Utara, Kuta, dan Kuta Selatan), Kota Denpasar (Denpasar Timur, Denpasar Barat, Denpasar Utara, dan Denpasar Selatan), Gianyar (Tampaksiring), Bangli (Kintamani, Bangli, dan Susut), dan Karangasem (Kubu, Abang, Rendang, Sidemen, dan Selat). **301-400 mm** terjadi di Buleleng (Banjar dan Sukasada), Tabanan (Baturiti, Pupuan, dan Penebel), Badung (Petang), Gianyar (Payangan), Bangli (Bangli dan Kintamani), dan Karangasem (Rendang). **401-500 mm** terjadi di Buleleng (Sukasada).



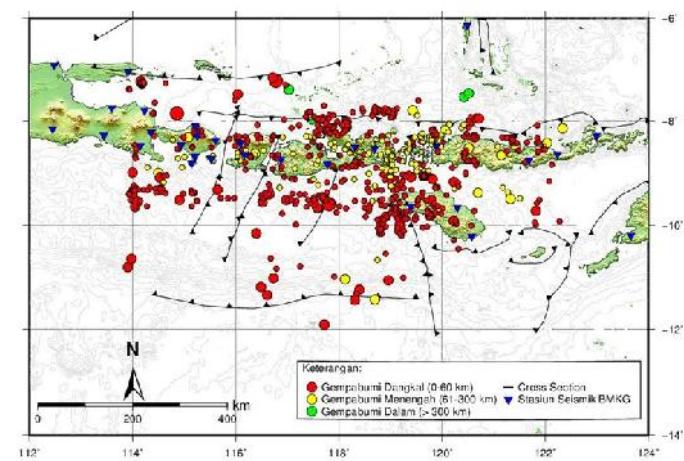
Prediksi Sifat Hujan bulan Maret 2026 sebagian besar kecamatan di Provinsi Bali dalam kategori **Normal (N)**. Sifat hujan **Atas Normal (AN)** terjadi di Buleleng (Sebagian Banjar, Kubutambahan, Sukasada, dan Tejakula), Tabanan (Sebagian Selemadeg Barat, Baturiti, dan Penebel), Badung (Kuta, Kuta Selatan, dan sebagian Mengwi, dan Karangasem (Sebagian kecil Sidemen)). Sifat Hujan **Bawah Normal (BN)** terjadi di Buleleng (Sebagian kecil Sukasada), Bangli (Sebagian kecil Kintamani), dan Karangasem (Sebagian kecil Rendang).

(B) terjadi di Buleleng (Sebagian kecil Sukasada), Bangli (Sebagian kecil Kintamani), dan Karangasem (Sebagian kecil Rendang).

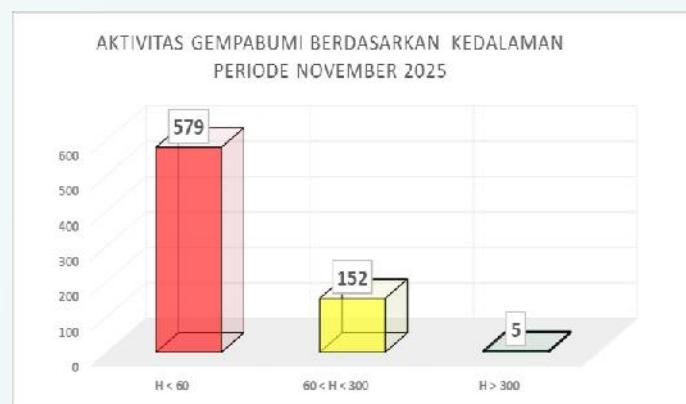
INFORMASI GEOFISIKA

AKTIVITAS KEGEMPAAN PERIODE NOVEMBER 2025

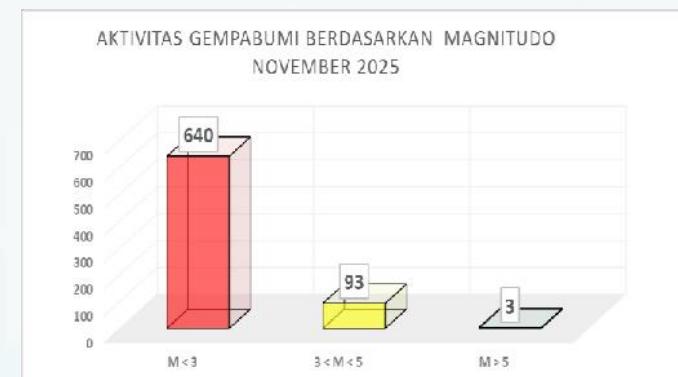
SEISMISITAS WILAYAH BALI, NTB DAN SEBAGIAN NTT NOVEMBER 2025



Berdasarkan kekuatan gempabumi (**magnitudo**), kejadian gempabumi selama periode November 2025 didominasi oleh gempabumi berkekuatan $M < 3.0$, yaitu sebanyak 640 kejadian, sedangkan gempabumi dengan kekuatan $3.0 \leq M < 5.0$ sebanyak 93 kejadian, dan 3 kejadian untuk gempabumi $M \geq 5$.



Spanjang November 2025, telah terjadi gempabumi sebanyak 736 kali di wilayah Bali, NTB serta sebagian Jawa Timur dan NTT. Kejadian gempabumi didominasi oleh gempabumi dangkal (0-60 km). Gempabumi dangkal ini disebabkan oleh aktivitas subduksi lempeng Indo-Australia yang menunjam ke bawah lempeng Eurasia di bagian Selatan, aktivitas Flores *back arc thrust* di bagian utara, dan adanya aktivitas sesar-sesar aktif di daratan kepulauan Indonesia. Sementara untuk gempabumi kedalaman menengah (61-300 km) hingga dalam (>300 km) disebabkan oleh aktivitas penunjaman lempeng Indo-Australia ke bawah lempeng Eurasia.

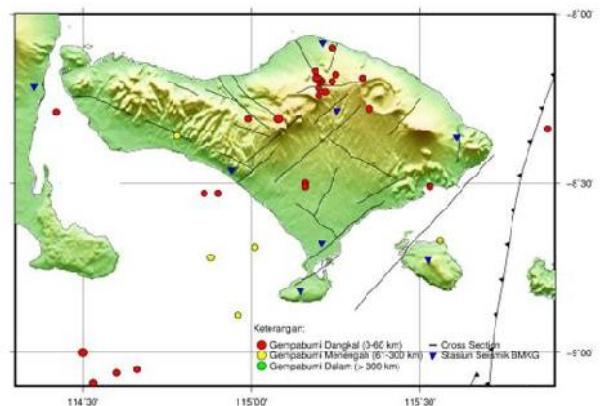


Sedangkan berdasarkan kedalaman hiposenternya, sebanyak 579 kejadian diantaranya didominasi oleh gempabumi dengan kedalaman dangkal ($h < 60$ kilometer), disusul dengan gempabumi kedalaman menengah ($60 \leq h < 300$ kilometer) sebanyak 152 kejadian, dan 5 kejadian gempabumi dengan kategori gempa dalam ($h \geq 300$ kilometer).

AKTIVITAS KEGEMPAAN DI WILAYAH BALI

Sepanjang November 2025, aktivitas gempabumi di wilayah Bali didominasi oleh gempabumi dangkal yang tersebar di sebelah utara Bali, sementara gempabumi menengah Sebagian besar terjadi di wilayah Bali bagian Tengah dan Selatan.

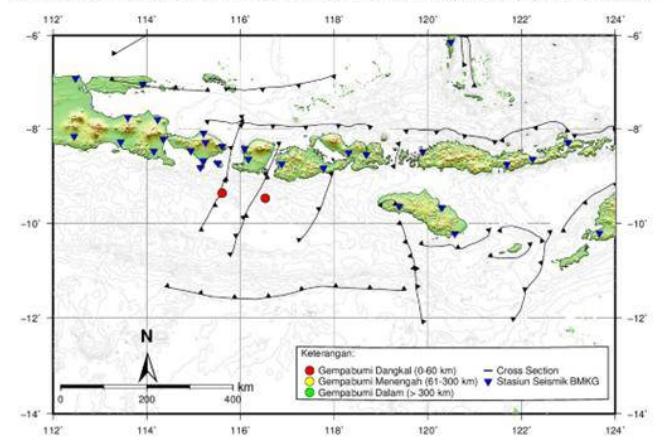
SEISMISITAS WILAYAH BALI NOVEMBER 2025



GEMPABUMI DIRASAKAN PERIODE NOVEMBER 2025

Selama bulan November 2025, tercatat 2 (Dua) kejadian gempabumi dilaporkan dirasakan di Pulau Bali, Lombok dan Pulau Sumbawa. Kuat lemahnya getaran gempabumi yang dirasakan dinyatakan dalam skala MMI (*Modified Mercally Intensity*). MMI umum digunakan untuk mengukur seberapa besar dampak kerusakan yang ditimbulkan oleh gempabumi.

GEMPABUMI DIRASAKAN WILAYAH BALI-NUSA TENGGARA NOVEMBER 2025



"Sepanjang Bulan November 2025, dari dua kejadian gempabumi dirasakan, 1 (satu) diantaranya dilaporkan terasa di wilayah Provinsi Bali"

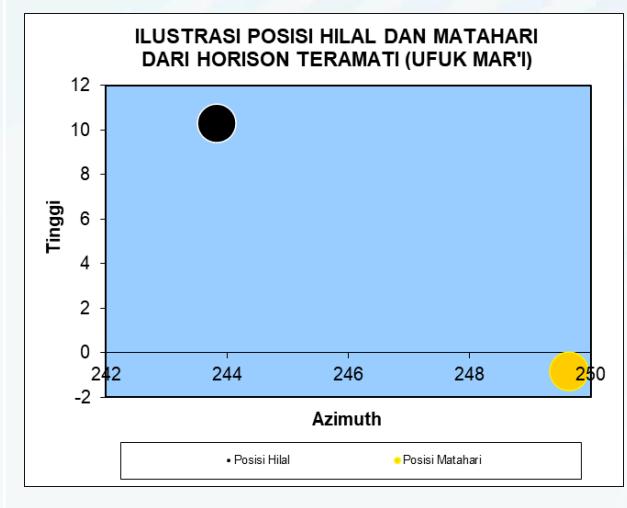
Tabel Daftar Kejadian Gempabumi Dirasakan

NO	TANGGAL	WAKTU (WIB)	LINTANG	BUJUR	MAGNITUDO	KEDALAMAN (Km)	KETERANGAN	DIRASAKAN
1	15-Nov-25	20:33:35	-9,36	115,61	4,1	36	75 km Tenggara KUTASELATAN-BALI	dirasakan di Lombok Barat, Lombok Tengah, Kota Mataram III MMI dan Denpasar II MMI
2	23-Nov-25	12:57:42	-9,47	116,53	3,9	29	87 km Barat Daya SUMBAWABARAT-NTB	dirasakan di Lombok Tengah, Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok Timur dan Sumbawa II MMI

INFORMASI HILAL PENENTU AWAL BULAN HIJRIYAH

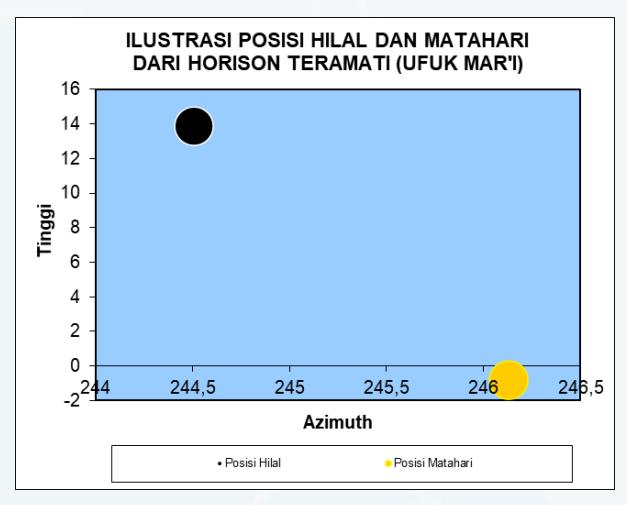
Jumadil Akhir 1447 H

Secara astronomis, penentuan awal Bulan Jumadil Akhir 1447 H dilaksanakan pada hari Jum'at, 21 November 2025 dengan ketinggian hilal berkisar $10^{\circ} 17' 47''$ ($10,03^{\circ}$). Pengamatan dilakukan di wilayah Lombok Utara, dimana selisih antara waktu terbenam Matahari dan Bulan sekitar 52 menit 19 detik yang merupakan waktu untuk mengamati citra hilal. Hasil pengamatan citra hilal penentuan awal Bulan Jumadil Akhir 1447 H yaitu **Teramat**.



Rajab 1447 H

Untuk pengamatan hilal selanjutnya, yaitu Pengamatan Hilal Awal Rajab 1447 H akan dilaksanakan pada hari Minggu, 21 Desember 2025 dengan ketinggian hilal berkisar $13^{\circ} 51' 01''$ ($13,85^{\circ}$), dimana waktu konjungsi jatuh pada hari Sabtu, 20 Desember 2025 pukul 09:43 WITA. Informasi waktu terbenam matahari pada tanggal 21 Desember 2025 di wilayah Badung dan sekitarnya pukul 18:36:29 WITA dan Bulan pukul 19:45:18 WITA. Waktu pengamatan citra Hilal adalah 1 jam 8 menit 49 detik.



INFORMASI KELISTRIKAN UDARA DI WILAYAH BALI

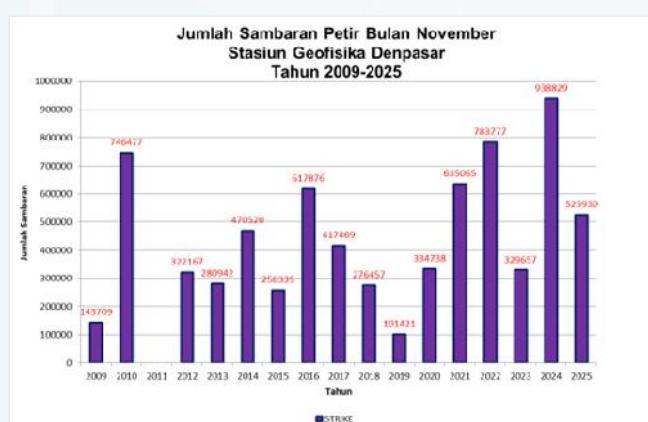
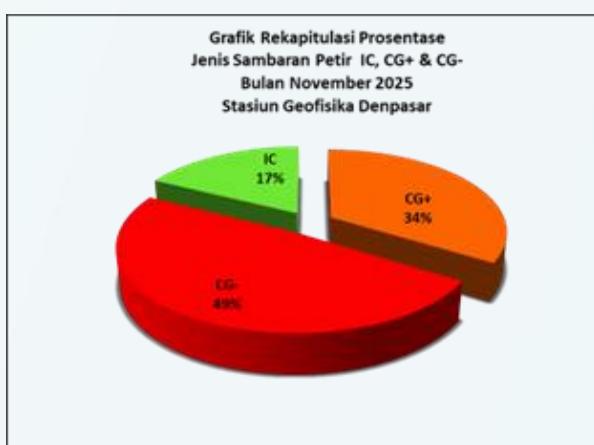
4 TIPE PETIR

CG	<i>Cloud to Ground</i> Sambaran Petir dari Awan ke Tanah
CC	<i>Cloud to Cloud</i> Sambaran Petir antar Awan
IC	<i>Intra-Cloud</i> Sambaran Petir di dalam Awan
CA	<i>Cloud to Air</i> Sambaran Petir dari Awan ke Udara

Jumlah sambaran petir harian pada bulan November 2025 secara umum mengalami peningkatan dibandingkan dengan bulan Oktober 2025. Jika dilihat berdasarkan sambaran harian selama bulan November 2025, secara umum menunjukkan pola penurunan. Total sambaran petir di bulan Oktober 2025 terjadi sebanyak 314.032 kali, sedangkan pada bulan November 2025 terjadi sebanyak 525.930 kali.

Petir merupakan fenomena alam yang biasanya terjadi pada musim hujan dengan ditandai kilatan cahaya dan suara yang menggelegar. Fenomena ini terjadi akibat adanya peristiwa turbulensi pada awan rendah jenis Cumulonimbus (Cb), sehingga mengakibatkan terbentuknya ionisasi dan polarisasi (pengkutuban) muatan-muatan positif dan negatif di awan. Apabila beda potensial antara awan dan bumi cukup besar, maka akan terjadi pelepasan muatan negatif (elektron). Pelepasan muatan inilah yang disebut sebagai petir.

"Jumlah sambaran petir bulan November 2025 merupakan jumlah sambaran tertinggi ke-6 diantara bulan November kurun waktu tahun 2009-2025). Sedangkan yang tertinggi terjadi pada bulan November 2024, sedangkan sambaran terendah pada bulan November 2019 "



Kejadian sambaran petir pada bulan November 2025 didominasi oleh sambaran petir tipe CG yaitu sebanyak 433.756 sambaran (82%). Petir CG terjadi sebanyak 433.756 sambaran yang terbagi atas jenis CG+ sebanyak 178.254 sambaran (34%) dan CG- sebanyak 255.502 sambaran (49%).

Analisis Temporal

Pada bulan November 2025, sambaran petir perjam menunjukkan puncak sambaran tertinggi untuk petir CG terjadi dua kali yaitu pada dini hari sekitar pukul 02:00 WITA dan sore hari pukul 14.00 WITA. Tingginya jumlah sambaran petir pada jam-jam tersebut mengindikasikan bahwa cukup tingginya potensi pembentukan awan-awan konvektif terjadi di waktu yang bersamaan. Awan cumulonimbus merupakan awan yang paling sering menghasilkan sambaran petir.



Zona Tingkat Kerapatan Sambaran Petir	
Tinggi (> 16 sambaran per km2)	Kabupaten Tabanan, Kabupaten Buleleng
Sedang (8-16 sambaran per km2)	Kabupaten Buleleng, Kabupaten Jembrana, Kabupaten Tabanan, Kabupaten Badung dan Kota Denpasar
Rendah (< 8 sambaran per km2)	Kabupaten Klungkung, Kabupaten Gianyar, Kabupaten Karangasem dan Kabupaten Bangli.

Analisis Spasial

Selama bulan November 2025, wilayah Bali didominasi dengan tingkat kerapatan sambaran petir kategori rendah (< 8 sambaran per km^2) yang ditandai dengan warna hijau. Disusul daerah dengan tingkat kerapatan tinggi (> 16 kali sambaran per km^2) yang berwarna merah. Sedangkan daerah dengan tingkat kerapatan sedang (8 – 16 kali sambaran per km^2) tercatat paling sedikit yang ditandai dengan warna kuning.



INFORMASI TANDA WAKTU DI WILAYAH BALI

Bulan sebagai satelit Bumi dalam setiap revolusinya mengalami satu kali fase Perigee dan Apogee. Perigee merupakan jarak terdekat bulan selama satu periode revolusinya mengelilingi Bumi. Perigee untuk Bulan Januari terjadi pada tanggal 2 Januari 2026 pukul 05:46 WITA dengan jarak antara Bumi dan Bulan 365.934 km. Untuk Apogee yaitu jarak terjauh Bulan dengan Bumi terjadi tanggal 14 Januari 2026 pukul 04:47 WITA dengan jarak antara Bumi dan Bulan 405.377 km.

"Pada Bulan Januari 2026, terjadi fenomena astronomi tahunan yang dikenal dengan nama Perihelion. Perihelion merupakan jarak terdekat Bumi terhadap Matahari dalam satu kali periode revolusinya. Fenomena ini akan terjadi pada tanggal 4 Januari 2026 pada pukul 01:16 WITA."

Pada Januari 2026 puncak Bulan Purnama terjadi pada 3 Januari 2026 pukul 18:03 WITA. Puncak Tilem/Bulan mati terjadi pada 19 Januari 2026 pukul 03:52 WITA.

Berikut merupakan informasi waktu terbit, terbenam, dan kulminasi matahari di sembilan ibu kota kabupaten dan kota madya di wilayah Provinsi Bali. Durasi siang merupakan selisih waktu terbit dan terbenam matahari. Durasi siang di wilayah Provinsi Bali berkisar antara 12,06 – 12,24 jam.

Januari	Tgl	Ibu Kota Kabupaten dan Kota Madya									
		Negara	Singaraja	Tabanan	Mangupura	Denpasar	Gianyar	Semarapura	Bangli	Amlapura	
1	06:07	06:05	06:05	06:04	06:04	06:04	06:02	06:04	06:03		
	12:25	12:23	12:23	12:23	12:23	12:22	12:21	12:22	12:21		
	18:43	18:41	18:42	18:41	18:41	18:40	18:40	18:40	18:39		
2	06:07	06:06	06:05	06:05	06:04	06:04	06:03	06:04	06:03		
	12:25	12:24	12:24	12:23	12:23	12:22	12:22	12:23	12:22		
	18:43	18:41	18:42	18:42	18:42	18:41	18:40	18:41	18:40		
3	06:08	06:06	06:06	06:05	06:05	06:05	06:03	06:05	06:04		
	12:26	12:24	12:24	12:24	12:23	12:23	12:22	12:23	12:22		
	18:44	18:42	18:42	18:42	18:42	18:41	18:41	18:41	18:40		
4	06:08	06:07	06:06	06:06	06:05	06:05	06:04	06:05	06:04		
	12:26	12:25	12:25	12:24	12:24	12:23	12:23	12:24	12:22		
	18:44	18:42	18:43	18:42	18:42	18:42	18:41	18:42	18:41		
5	06:09	06:07	06:07	06:06	06:06	06:06	06:05	06:06	06:05		
	12:27	12:25	12:25	12:25	12:24	12:24	12:23	12:24	12:23		
	18:45	18:42	18:43	18:43	18:43	18:42	18:42	18:42	18:41		
6	06:09	06:08	06:07	06:07	06:06	06:06	06:05	06:06	06:05		
	12:27	12:25	12:25	12:25	12:25	12:24	12:23	12:24	12:23		
	18:45	18:43	18:43	18:43	18:43	18:42	18:42	18:42	18:41		
7	06:10	06:09	06:08	06:07	06:07	06:07	06:06	06:07	06:06		
	12:28	12:26	12:26	12:25	12:25	12:25	12:24	12:25	12:24		
	18:45	18:43	18:44	18:43	18:43	18:43	18:42	18:43	18:42		
8	06:10	06:09	06:08	06:08	06:08	06:07	06:06	06:08	06:06		
	12:28	12:26	12:26	12:26	12:26	12:25	12:24	12:25	12:24		
	18:46	18:43	18:44	18:44	18:44	18:43	18:43	18:43	18:42		
9	06:11	06:10	06:09	06:08	06:08	06:08	06:07	06:08	06:07		
	12:28	12:27	12:27	12:26	12:26	12:26	12:25	12:26	12:25		
	18:46	18:44	18:44	18:44	18:44	18:43	18:43	18:43	18:42		
10	06:12	06:10	06:09	06:09	06:09	06:08	06:07	06:09	06:08		
	12:29	12:27	12:27	12:27	12:27	12:26	12:25	12:26	12:25		
	18:46	18:44	18:45	18:44	18:44	18:44	18:43	18:44	18:43		
11	06:12	06:11	06:10	06:09	06:09	06:09	06:08	06:09	06:08		
	12:29	12:28	12:28	12:27	12:27	12:26	12:26	12:27	12:25		
	18:46	18:44	18:45	18:45	18:45	18:44	18:43	18:44	18:43		
12	06:13	06:11	06:10	06:10	06:10	06:09	06:08	06:10	06:09		
	12:30	12:28	12:28	12:27	12:27	12:27	12:26	12:27	12:26		
	18:47	18:45	18:45	18:45	18:45	18:44	18:44	18:44	18:43		
13	06:13	06:12	06:11	06:10	06:10	06:10	06:09	06:10	06:09		
	12:30	12:28	12:28	12:28	12:28	12:27	12:26	12:27	12:26		
	18:47	18:45	18:46	18:45	18:45	18:45	18:44	18:44	18:43		

Keterangan

: Waktu Terbit (WITA)
: Kulminasi Atas / Jegeg Ai (WITA)
: Waktu Terbenam (WITA)

Januari	Tgl	Ibu Kota Kabupaten dan Kota Madya									
		Negara	Singaraja	Tabanan	Mangupura	Denpasar	Gianyar	Semarapura	Bangli	Amlapura	
14	06:14	06:12	06:11	06:11	06:11	06:10	06:09	06:11	06:10	06:10	
	12:30	12:29	12:29	12:28	12:28	12:28	12:27	12:28	12:27	12:27	
	18:47	18:45	18:46	18:45	18:45	18:45	18:44	18:45	18:44	18:44	
15	06:14	06:13	06:12	06:11	06:11	06:11	06:10	06:11	06:10	06:10	
	12:31	12:29	12:29	12:29	12:28	12:28	12:27	12:28	12:27	12:27	
	18:47	18:45	18:46	18:46	18:46	18:45	18:44	18:45	18:44	18:44	
16	06:14	06:13	06:12	06:12	06:12	06:11	06:10	06:12	06:10	06:10	
	12:31	12:29	12:29	12:29	12:29	12:28	12:27	12:28	12:27	12:27	
	18:48	18:46	18:46	18:46	18:46	18:45	18:45	18:45	18:44	18:44	
17	06:15	06:14	06:13	06:12	06:12	06:12	06:11	06:12	06:12	06:11	
	12:31	12:30	12:30	12:29	12:29	12:29	12:28	12:29	12:28	12:28	
	18:48	18:46	18:46	18:46	18:46	18:45	18:45	18:45	18:44	18:44	
18	06:15	06:14	06:13	06:13	06:13	06:12	06:11	06:13	06:11	06:11	
	12:32	12:30	12:30	12:30	12:29	12:29	12:28	12:29	12:28	12:28	
	18:48	18:46	18:47	18:46	18:46	18:45	18:45	18:45	18:44	18:44	
19	06:16	06:14	06:14	06:13	06:13	06:13	06:12	06:13	06:12	06:12	
	12:32	12:30	12:30	12:30	12:30	12:29	12:28	12:29	12:28	12:28	
	18:48	18:46	18:47	18:46	18:46	18:46	18:45	18:46	18:45	18:45	
20	06:16	06:15	06:14	06:14	06:13	06:13	06:12	06:13	06:12	06:12	
	12:32	12:31	12:31	12:30	12:30	12:30	12:29	12:30	12:29	12:29	
	18:48	18:46	18:47	18:47	18:47	18:46	18:45	18:46	18:45	18:45	
21	06:17	06:15	06:15	06:14	06:14	06:14	06:12	06:14	06:13	06:13	
	12:33	12:31	12:31	12:30	12:30	12:30	12:29	12:30	12:29	12:29	
	18:48	18:46	18:47	18:47	18:47	18:46	18:45	18:46	18:45	18:45	
22	06:17	06:16	06:15	06:15	06:14	06:14	06:13	06:14	06:13	06:13	
	12:33	12:31	12:31	12:31	12:31	12:30	12:29	12:30	12:29	12:29	
	18:49	18:47	18:47	18:47	18:47	18:46	18:46	18:46	18:45	18:45	
23	06:18	06:16	06:16	06:15	06:15	06:14	06:13	06:15	06:14	06:14	
	12:33	12:31	12:31	12:31	12:31	12:30	12:30	12:30	12:29	12:29	
	18:49	18:47	18:47	18:47	18:47	18:46	18:46	18:46	18:45	18:45	
24	06:18	06:17	06:16	06:16	06:15	06:15	06:14	06:15	06:14	06:14	
	12:33	12:32	12:32	12:31	12:31	12:31	12:30	12:31	12:30	12:30	
	18:49	18:47	18:47	18:47	18:47	18:46	18:46	18:46	18:45	18:45	
25	06:18	06:17	06:16	06:16	06:16	06:15	06:14	06:16	06:14	06:14	
	12:34	12:32	12:32	12:32	12:31	12:31	12:30	12:31	12:30	12:30	
	18:49	18:47	18:47	18:47	18:47	18:46	18:46	18:46	18:45	18:45	
26	06:19	06:17	06:17	06:16	06:16	06:16	06:15	06:16	06:15	06:15	
	12:34	12:32	12:32	12:32	12:32	12:31	12:30	12:31	12:30	12:30	
	18:49	18:47	18:47	18:47	18:47	18:46	18:46	18:46	18:45	18:45	

Keterangan

: Waktu Terbit (WITA)

: Kulminasi Atas / Jegeg Ai (WITA)

: Waktu Terbenam (WITA)

Januari	Tgl	Ibu Kota Kabupaten dan Kota Madya									
		Negara	Singaraja	Tabanan	Mangupura	Denpasar	Gianyar	Semarapura	Bangli	Amlapura	
27	06:19	06:18	06:17	06:17	06:16	06:16	06:15	06:15	06:16	06:15	
	12:34	12:32	12:32	12:32	12:32	12:31	12:30	12:31	12:31	12:30	
	18:49	18:47	18:47	18:47	18:47	18:46	18:46	18:46	18:46	18:45	
28	06:20	06:18	06:18	06:17	06:17	06:16	06:15	06:17	06:16	06:16	
	12:34	12:33	12:33	12:32	12:32	12:31	12:31	12:32	12:31	12:31	
	18:49	18:47	18:47	18:47	18:47	18:46	18:46	18:46	18:46	18:45	
29	06:20	06:18	06:18	06:17	06:17	06:17	06:16	06:17	06:16	06:16	
	12:35	12:33	12:33	12:32	12:32	12:32	12:31	12:32	12:31	12:31	
	18:49	18:47	18:47	18:47	18:47	18:46	18:46	18:46	18:46	18:45	
30	06:20	06:19	06:18	06:18	06:18	06:17	06:16	06:17	06:16	06:16	
	12:35	12:33	12:33	12:32	12:32	12:32	12:31	12:32	12:31	12:31	
	18:49	18:47	18:47	18:47	18:47	18:46	18:46	18:46	18:46	18:45	
31	06:21	06:19	06:19	06:18	06:18	06:18	06:16	06:18	06:17	06:17	
	12:35	12:33	12:33	12:33	12:33	12:32	12:31	12:32	12:31	12:31	
	18:49	18:47	18:47	18:47	18:47	18:46	18:46	18:46	18:46	18:45	

Keterangan

: Waktu Terbit (WITA)

: Kulminasi Atas / Jegeg Ai (WITA)

: Waktu Terbenam (WITA)

INFORMASI KEJADIAN KHUSUS

ANALISIS PENGARUH BIBIT SIKLON TROPIS 93S TERHADAP PENINGKATAN CURAH HUJAN

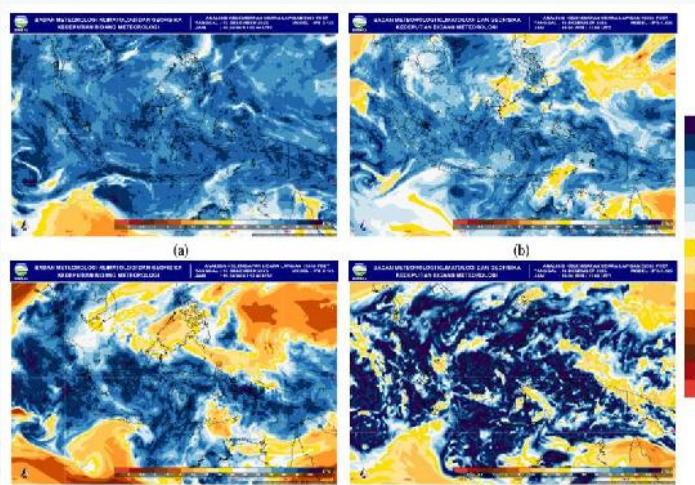
(Kejadian Banjir di Bali pada 13 Desember 2025)

Oleh: A.A Eka Wirawan dan Ariantika

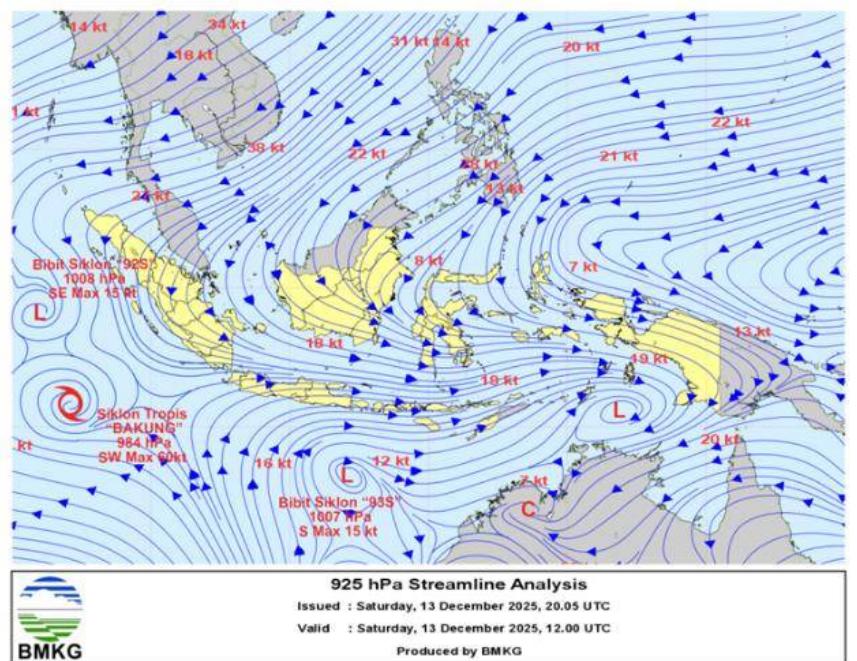
Hujan dengan intensitas sangat lebat melanda wilayah Kota Denpasar dan sekitarnya pada 13 Desember 2025 dan mengakibatkan banjir di sejumlah titik, masyarakat menyebutnya "Banjir Bali Season 2". Data curah hujan harian yang tercatat di Stasiun Geofisika Sanglah sebesar 109,8 mm/hari. Berdasarkan laporan media dan BPBD Provinsi Bali, ketinggian genangan air dilaporkan mencapai perut hingga dada orang dewasa di beberapa lokasi, sehingga mengganggu aktivitas masyarakat dan memerlukan upaya evakuasi.

Secara klimatologis, bulan Desember merupakan periode musim hujan di wilayah Bali. Pada fase ini, kondisi atmosfer umumnya lebih labil dan kaya akan uap air, sehingga potensi terjadinya hujan lebat hingga ekstrem meningkat. Kondisi dasar tersebut menjadi latar belakang terjadinya hujan intens yang kemudian diperkuat oleh dinamika atmosfer berskala regional.

Analisis kelembaban udara pada 13 Desember 2025 menunjukkan nilai kelembaban relatif yang tinggi pada hampir seluruh lapisan atmosfer, mulai dari lapisan bawah (925 hPa) hingga lapisan atas (200 hPa), dengan kisaran 60–100%. Tingginya kelembaban udara ini menandakan suplai uap air yang melimpah dan mendukung proses pembentukan awan hujan yang signifikan.



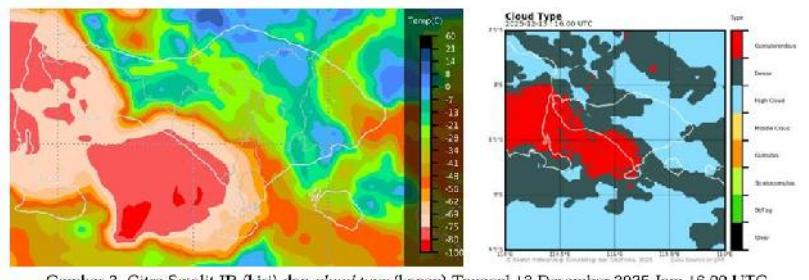
Cambar 1. Analisis Kelembaban Udara 850 hPa (a), 700 hPa (b), 500 hPa (c) dan 200 hPa (d)
Tanggal 13 Desember 2025 Pukul 12.00 UTC



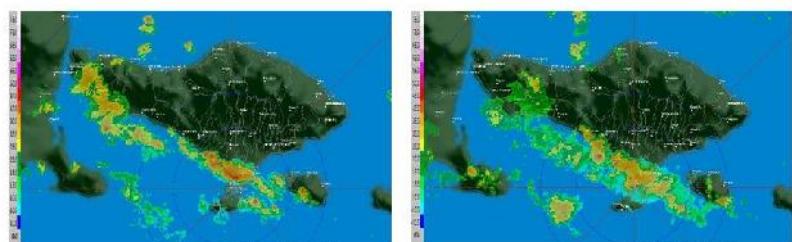
Gambar 2. Analisis Streamline 925 hPa Tanggal 13 Desember 2025 pukul 12.00 UTC

Pola streamline menunjukkan keberadaan Bibit Siklon Tropis 93S di Samudera Hindia selatan Jawa Timur. Keberadaan sistem ini membentuk pola pertemuan massa udara (konfluensi) di sekitar wilayah Bali, yang berperan dalam meningkatkan proses pengangkatan udara dan memperkuat aktivitas konvektif.

Citra satelit cuaca
Himawari menunjukkan pertumbuhan awan konvektif yang intens di wilayah Denpasar dan sekitarnya. Suhu puncak awan terpantau mencapai sekitar -69°C , yang mengindikasikan awan dengan perkembangan vertikal yang sangat kuat. Produk cloud type memperlihatkan dominasi awan Cumulonimbus (Cb) dan dense cloud, yang dikenal sebagai awan penghasil hujan lebat hingga sangat lebat, disertai kilat dan potensi angin kencang. Pantauan **radar cuaca** juga menunjukkan hujan dengan intensitas ringan hingga lebat terjadi secara persisten sejak sekitar pukul 13.30 UTC hingga 19.40 UTC. Nilai reflektansi maksimum (CMAX) tercatat mencapai 54 dBz, menandakan presipitasi dengan intensitas tinggi dan sebaran yang cukup luas di wilayah terdampak.



Gambar 3. Citra Satelit IR (kiri) dan cloud type (kanan) Tanggal 13 Desember 2025 Jam 16.00 UTC



Gambar 4. Citra Radar Produk CMAX tanggal 13 Desember 2025 Pukul 15.00 UTC (kiri) dan pkl. 16.00 UTC (kanan)

Kejadian banjir di Denpasar pada 13 Desember 2025 secara umum dipicu oleh hujan dengan intensitas sangat lebat yang terjadi akibat kombinasi kondisi musim hujan, tingginya kandungan uap air di atmosfer, serta pengaruh tidak langsung Babit Siklon Tropis 93S yang membentuk pola konfluensi di wilayah Bali. Namun demikian, dampak banjir tidak hanya ditentukan oleh faktor meteorologis, melainkan juga oleh kondisi lingkungan dan tata kelola wilayah, seperti kapasitas drainase, alih fungsi lahan, serta keterbatasan daerah resapan air.

Oleh karena itu, upaya pengurangan risiko banjir memerlukan kerja sama lintas sektor antara pemerintah, pemangku kepentingan, dan masyarakat melalui penguatan sistem peringatan dini, perencanaan tata ruang yang adaptif, peningkatan daerah resapan air, serta kesiapsiagaan menghadapi potensi cuaca ekstrem, khususnya pada puncak musim hujan.

BALAI BESAR METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA WILAYAH III

JL RAYA TUBAN, BADUNG - BALI 80361
TELP (0361)75112-753105; FAX (0361)757975
email : bbmkg3@bmkg.go.id
<http://bbmkg3.bmkg.go.id>

